

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu perilaku (Agus et al., 2019). Menurut Fitriani dalam Yuliana (2017) faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pengalaman. Pengalaman pada mahasiswa bisa didapat melalui praktik klinik. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan di program studi Keperawatan Anestesiologi adalah praktik klinik. Praktik klinik pada Keperawatan Anestesiologi merupakan salah satu pembelajaran yang harus dilalui mahasiswa keperawatan anestesiologi untuk mencapai capaian pembelajaran dan kompetensi sebagai penata anestesi (Budi, 2023).

Seorang penata anestesi mempunyai tugas untuk memastikan bahwa peralatannya dapat memberikan suatu kadar oksigen yang adekuat pada pasien melalui mesin anestesi (Arifin, 2020). Kurangnya penguasaan alat dan kelalaian dalam pemeriksaan fungsi mesin merupakan penyebab tersering. Kecelakaan ini mencatat angka 2% kasus pada *American Society of Anesthesiology (ASA) Close Claim Project Database*. Sirkuit nafas merupakan sumber tersering terjadinya kecelakaan (39%) dan menyebabkan 70% kematian atau kerusakan otak, hampir semua insiden berhubungan dengan hubungan miskoneksi dan diskoneksi alat bagi seorang ahli anestesi (Arifin, 2020).

Sebagai salah satu Universitas yang memiliki prodi Keperawatan Anesthesiologi program Sarjana Terapan yang berkomitmen memenuhi kompetensi baik Nasional maupun Internasional. Mahasiswa program studi keperawatan anesthesiologi program sarjana terapan mulai masuk ke ruang operasi pada saat semester 4. Pada saat semester 4 mahasiswa hanya melakukan observasi dan orientasi terkait tindakan anestesi ruang operasi. Untuk semester selanjutnya mahasiswa sudah mulai melakukan tindakan sesuai dengan arahan pembimbing klinik. Program studi ini akan menghasilkan penata anestesi yang profesional, teliti dalam melaksanakan kepenataan pra anestesi, intra anestesi, dan pasca anestesi di tatanan pelayanan rumah sakit, sehingga dapat berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan seluruh masyarakat Indonesia yang sehat, mandiri dan berkeadilan (Bintari et al., 2020).

Sebelum praktik di Universitas Harapan Bangsa, terdapat evaluasi pembelajaran lab yang menggunakan metode OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*). Namun, dari nilai evaluasi tersebut, 34 dari 89 dengan presentasi 38,2% mahasiswa belum lulus stase persiapan dan penggunaan mesin anestesi (Data OSCE Semester 5, 2024). Hal ini menjadi perhatian dimana kemampuan penggunaan mesin merupakan hal yang wajib dimiliki. Meskipun begitu, terdapat pembelajaran praktik yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa Universitas Harapan Bangsa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa keperawatan anestesiologi Universitas Harapan Bangsa tentang persiapan mesin anestesi *pre-post* praktik klinis.

B. Perumusan masalah

Kemampuan penggunaan mesin anestesi merupakan hal yang wajib di miliki bagi seorang penata anestesi. Menurut *American Society of Anesthesiology (ASA) Close Claim Project Database*, kurangnya penguasaan alat dan kelalaian dalam pemeriksaan fungsi mesin merupakan penyebab tersering terjadinya kecelakaan dan kematian di ruang operasi. Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi merupakan calon yang akan bekerja sebagai penata anestesi di masa depan harus memiliki kemampuan dalam penggunaan mesin anestesi. Namun, berdasarkan evaluasi OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*), 34 dari 89 dengan presentasi 38,2 % mahasiswa belum lulus stase persiapan dan penggunaan mesin anestesi. Hal ini diharapkan dapat dipenuhi dalam masa praktik klinik. Akan tetapi, bahasan tentang kompetensi penggunaan mesin anestesi *pre* dan *post* praktik klinis belum pernah dilakukan di Semester 5 Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil rumusan masalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Harapan Bangsa Tentang Mesin Anestesi *Pre-Post* Praktik Klinis?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Universitas Harapan Bangsa tentang persiapan mesin anestesi *pre-post* praktik klinis.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Universitas Harapan Bangsa Tentang Persiapan Mesin Anestesi *Pre* Praktik Klinis.

b. Mengetahui Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Universitas Harapan Bangsa Tentang Persiapan Mesin Anestesi *Post* Praktik Klinis.

c. Melihat Perubahan Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Universitas Harapan Bangsa *Pre* dan *Post* Praktik Klinis Tentang Persiapan Mesin Anestesi.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan keilmuan tentang gambaran pengetahuan mahasiswa semester 5 Program Studi Keperawatan Anestesiologi Sarjana Terapan Universitas Harapan Bangsa tentang persiapan mesin anestesi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi tempat penelitian (Universitas Harapan Bangsa)

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi kampus Universitas Harapan Bangsa secara umum sebagai dasar pengetahuan dan acuan khususnya terhadap mahasiswa dan dosen dalam sistem pembelajaran tentang mesin anestesi.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan menjadi dasar pengetahuan bagi mahasiswa tentang persiapan mesin anestesi yang baik dan benar sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur).

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat lebih dikembangkan menjadi lebih baik.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	(Iswani et al., 2022.)	Tingkat Pengetahuan Padiografi Periapikal Bisektris pada Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Gigi Baiturrahmah	Metode penelitian ini : Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> (potong lintang). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah angkatan 2017 yang berjumlah 98 orang dengan 49 sampel menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> . Hasil dari penelitian ini : pengetahuan baik (20,4%), pengetahuan sedang (69,4%), pengetahuan kurang (10,2%). Hasil penelitian terbanyak adalah sedang yaitu 34 orang (69,4%) tentang radiografi periapikal teknik bisektris pada mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Gigi Baiturrahmah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Gigi Baiturrahmah sebanyak 49 sampel maka	Persamaan: Penelitian ini sama sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>crossectional</i> . Perbedaan: Penelitian ini meneliti tentang radiografi periapikal bisektris.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang radiografi periapical bisektris terbanyak adalah sedang.	
2	(Rumahorbo P, 2021)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran Universitas Sumatera Utara Tentang Pemanfaatan Ultrasonografi Pada Antenatal Care	Metode Penelitian ini : observational deskriptif. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Sampel penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara semester III, V, dan VII yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini : diperoleh bahwa yang berpengetahuan baik berjumlah 57 orang (57,6%), cukup berjumlah 31 orang (31,3%), dan kurang berjumlah 11 orang (11,1%).	Persamaan: Penelitian ini sama sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data primer. Perbedaan: Penelitian ini meneliti tentang pengetahuan pemanfaatan Ultrasonografi
3	(Melani, 2022.)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tingkat III D IV Keperawatan Anestesiologi Itekes Bali	Metode penelitian ini : desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi pada penelitian ini	Persamaan : Metode penelitian ini adalah kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan mesin anestesi Perbedaaan : penelitian ini meneliti persiapan mesin

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Persiapan dan Penggunaan mesin anestesi	<p>menggunakan mahasiswa tingkat III D-IV Keperawatan Anestesiologi di ITEKES BALI. Berdasarkan data populasi mahasiswa tingkat III D-IV Keperawatan Anestesiologi yang berjumlah 107 orang.</p> <p>Hasil penelitian ini : pada mahasiswa tingkat III Keperawatan Anestesiologi didapatkan hasil tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kategori baik berjumlah 25.2%, kategori cukup dengan presentasi 41.2% dan kategori kurang 33,6%</p>	anestesi dan tidak meneliti perbedaan pengetahuan mahasiswa <i>pre</i> dan <i>post</i> praktik klinis